

PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

¹Desy Ratna Sari Siregar, ²Yuyun Nipta Rambe, ³Nur Atikah Dalimunthe,
⁴Mariam Nasution

^{1,2,3,4} Pendidikan Dasar UIN Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
¹desyratnasarisiregar20@gmail.com, ²yuyunniptarambe@gmail.com,
³nuratikahdlt02@gmail.com · ⁴mariam@uinsyahada.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the role of teachers in the character development of fourth-grade elementary school students. Character development in elementary school students is important because, at this stage, students begin to build habits, attitudes, discipline, responsibility, and values that will influence their personality. Teachers have an important role in developing these characters. This study uses a qualitative method with a case study approach. The research was conducted at SD Negeri 0209 Bahal Batu with the research subjects being the fourth-grade teacher and fourth-grade students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that teachers have an important role in shaping students' character through learning activities and daily habits at school. Teachers develop students' character by providing examples of discipline, responsibility, honesty, hard work, and politeness. In addition, teachers also implement classroom rules, provide guidance, and create a learning environment that supports students' character development. The obstacles found in character development are related to students' backgrounds and the influence of the environment outside the school. Based on the results of the study, it can be concluded that the role of teachers is very important in the character development of elementary school students. Teachers need to continue improving learning strategies and providing good examples so that character values can be instilled in students.

Keywords: Teacher's Role, Character Development, Grade IV Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam pembentukan karakter siswa kelas IV sekolah dasar. Pembentukan karakter pada siswa sekolah dasar merupakan hal penting karena pada tahap ini siswa mulai membangun kebiasaan, bersikap, disiplin, tanggung jawab dan nilai-nilai yang akan mempengaruhi kepribadiannya. Guru memiliki peran penting dalam membangun karakter tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 0209 Bahal Batu dengan subjek penelitian guru kelas IV dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sangat memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari di sekolah dasar. Guru membentuk karakter siswa dengan

memberikan contoh sikap disiplin, bertanggung jawab, kejujuran, kerja keras, dan sopan santun. Selain itu, guru juga menerapkan aturan kelas, memberikan arahan, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter siswa. Kendala yang ditemukan dalam pembentukan karakter siswa ada pada latar belakang siswa dan pengaruh lingkungan di luar sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Guru perlu terus meningkatkan strategi pembelajaran dan memberikan contoh teladan agar nilai-nilai karakter dapat tertanam dalam diri siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Pembentukan Karakter, Siswa Kelas IV

A. Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter yang baik. Karakter merupakan nilai-nilai yang tertanam dalam diri seseorang yang mencerminkan melalui sikap dan perilaku sehari-hari. Pada jenjang sekolah dasar, pembentukan karakter sangat penting karena merupakan masa perkembangan awal yang menentukan kepribadian anak di masa depan.

Pembentukan karakter pada siswa saat ini sangat memerlukan perhatian khusus, permasalahan yang sering ditemukan di sekolah berakar pada masalah karakter. Oleh karena itu, pembentukan karakter atau akhlak yang baik menjadi salah satu tujuan dari pendidikan. Pendidikan adalah proses yang dilakukan dengan sadar untuk mengembangkan karakter siswa di

sekolah guna untuk menjadikan siswa yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, jujur, kerja keras, empati, dan disiplin.

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses yang melibatkan pembelajaran nilai-nilai kehidupan, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerja keras, empati, dan disiplin. Nilai-nilai ini harus terinternalisasi dalam diri peserta didik melalui proses pendidikan yang berkesinambungan dan didukung oleh berbagai pihak, baik guru, orang tua, maupun masyarakat. Guru, sebagai aktor utama dalam proses pendidikan di sekolah, memegang peranan strategis dalam membentuk karakter peserta didik. Guru tidak hanya menjadi teladan dalam bersikap dan berperilaku, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif untuk menanamkan nilai-

nilai karakter. Keteladanan yang diberikan oleh guru dalam bersikap dan bertindak merupakan salah satu cara paling efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Karakter menjadi hal yang penting yang harus ditanamkan bagi siswa sekolah dasar untuk mengetahui nilai dari kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, rasa empati dan disiplin yang diajarkan dari siswa dibangku sekolah dasar untuk menentukan kepribadian siswa dimasa yang akan datang.

Peran guru sangat penting dalam memastikan bahwa ilmu yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh siswa-siswanya. Namun, peran guru tidak terbatas hanya pada mengajarkan ilmu pengetahuan semata. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki berbagai peran penting, di antaranya sebagai pendidik, pengajar, sumber belajar, fasilitator, pembimbing, demonstrator, penasehat, dan inovator. Guru memiliki peran sangat penting dalam pendidikan karakter dimana guru menjadi sumber belajar dan menjadi contoh untuk siswa di sekolah setiap harinya.

Dalam pendidikan karakter guru harus membiasakan siswa

dalam kehidupan sehari-hari untuk datang kesekolah tepat waktu, menjaga kebersihan, dan menghormati orang lain. Dari kebiasaan yang diterapkan guru seperti ini siswa akan terbiasa dan menjadikan kepribadian siswa menjadi lebih baik. Namun, guru juga membutuhkan dukungan orang tua dirumah untuk menciptakan karakter siswa yang baik dengan membiasakan rasa tanggung jawab, disiplin, dan jujur, dan disiplin. Dengan begitu siswa akan menjadi pribadi yang baik karna sudah didik dirumah dan disekolah sehingga siswa menjadi pribadi yang baik di masa depan.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 0209 Bahal Batu pembentukan karakter untuk siswa kelas IV SD Negeri 0209 Bahak Batu masih kurang karena dikarenakan kurangnya adab kepada guru, kurangnya disiplin, dan rasa tanggung jawab. Perkembangan teknologi dan media sosial memberikan pengaruh terhadap perilaku siswa, termasuk dalam penggunaan bahasa dan etika berkomunikasi. Sopan santun merupakan salah satu nilai karakter yang penting dimiliki siswa sekolah

dasar. Namun, di era digital saat ini, penerapan sikap sopan santun pada siswa mulai mengalami tantangan akibat pengaruh lingkungan, media sosial, dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, peran guru dalam pembentukan karakter siswa sangat dibutuhkan untuk membimbing dan membentuk perilaku sopan santun siswa di sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam bagaimana pentingnya peran guru dalam mengembangkan pendidikan karakter, serta menjadi landasan bagi pengembangan strategi pendidikan karakter yang lebih efektif dan relevan sesuai kebutuhan zaman. Dengan demikian, melalui pembahasan yang mendalam mengenai peran guru dalam pendidikan karakter, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai peran guru dalam

pembentukan karakter siswa kelas IV sekolah Dasar. Penelitian ini berfokus pada proses, strategi, serta upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa di lingkungan sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif, membekali dirinya dengan kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, dan akhlak mulia, hal itu merupakan upaya sadar dan sengaja untuk menciptakan suasana dan proses belajar serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri kita sendiri dan masyarakat. Karakter adalah watak, akhlak, dan budi pekerti seseorang yang dihasilkan dari internalisasi berbagai kebajikan yang diduga mendasari cara seseorang memandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan tersebut terdiri dari seperangkat nilai, moral, dan norma, seperti kejujuran, keberanian bertindak, dapat dipercaya, dan menghargai orang lain. Pendidikan bertujuan untuk membangun potensi

dalam diri siswa selain itu pendidikan juga harus mampu membangun karakter siswa di sekolah.

Pendidikan merupakan terpenting dalam kehidupan manusia. Maka dari itu berhak memperoleh pendidikan dan diharapkan untuk terus diterapkan. Pendidikan merupakan sesuatu yang abadi dan biasanya dipahami sebagai proses pengembangan diri setiap individu sepanjang hayatnya, agar ia mampu menjalani hidup dan menghidupi kehidupannya. Maka, sangatlah penting untuk menjadi orang yang terdidik. Individu yang berguna bagi negara, masyarakat, dan tanah air dibentuk dari manusia. Setiap orang menerima pendidikan untuk pertama kalinya di dalam keluarga. Peran guru memang sangat penting dalam pendidikan siswa, peran orang tua juga penting karna siswa tidak slalu berada di sekolah. Guru bepearaan saat siswa berada di sekolah orang tua berperan saat siswa dirumah.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian anak sekolah dasar. Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam pembentukan karakter siswa disekolah dasar sikap disiplin, sopan santun, tanggung jawab itu di

biasaan disekolah untuk mecipkan pribadi siswa yang baik dimasa depan.

Pendidikan adalah upaya untuk membangun dan mengembangkan kepribadian manusia, baik secara rohani maupun fisik. Latihan dan instruksi mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan. Pendidikan dapat membantu kita menjadi lebih dewasa karena memberikan banyak manfaat bagi kita. Pendidikan dapat menghilangkan buta huruf dan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan keterampilan lainnya. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara. Pendidikan karakter menjadi upaya yang dilakukan guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter

untuk siswa agar menjadi kepribadian yang lebih baik.

Muchlas Samani menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah pemberanian tuntutan untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter menjadikan diri menjadi kepribadian yang lebih baik dimana bisa menjaga sikap, kedisiplinan dan rasa tanggung jawab.

Proses mengidentifikasi mencakup unsur-unsur seperti pengetahuan dan kesadaran, dan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Pendidikan karakter membutuhkan keseran dari dalam diri dan membutuhkan lingkungan yang baik untuk menciptakan kepribadian yang jujur, disiplin, tanggung jawab dan sopan santun.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk siswa sekolah dasar untuk menciptakan rasa tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan sopan santun untuk menjadikan pribadi yang lebih baik di masa depan.

2. Peran Guru Sebagai Teladan dalam Pembentukan Karakter Siswa

Guru memiliki peran penting dalam proses pendidikan, dengan tugas utama mengajar, mendidik, dan membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mereka berfungsi sebagai sumber pengetahuan, inspirasi, dan panduan bagi siswa, serta tanggung jawab dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi siswa secara optimal. Guru berperan sebagai teladan bagi siswa didiknya, dimana ucapan dan tindakan mereka sering dijadikan contoh oleh siswa, oleh karena itu, dalam membentuk karakter siswa, perlu diperhatikan kebiasaan, teladan, dan nasihat yang baik. Guru memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter siswa dimana guru menjadi teladan seperti guru contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa seperti datang tepat waktu, menggunakan bahasa yang sopan dalam tutur kata sehari-hari.

Guru adalah pemeran utama dalam proses pembelajaran, yang membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan pribadi yang berpengaruh besar dalam proses

pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus bisa membawa peserta didik ke tujuan yang ingin dicapai serta seorang guru harus memiliki wawasan yang luas dan mempunyai wibawa. Peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter siswa dimana guru menjadi pemeran utama karna dijadikan sebagai contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Peran dapat didefinisikan sebagai perilaku, sikap, tugas, dan komitmen individu yang diharapkan dari mereka dalam situasi tertentu. Contohnya adalah hubungan Peran dapat didefinisikan sebagai perilaku, sikap, tugas, dan komitmen individu dengan keluarga, rekan kerja, guru, masyarakat umum, organisasi, dan agama atau budaya. Adapun guru memiliki peran yang sangat penting sebagai agen perubahan sosial dalam masyarakat. Artinya peran guru sangat perlu dalam pembentukan karakter siswa dimana kejujuran, sikap, tugas dan rasa tanggung jawab menjadi contoh teladan yang dapat diberikan guru untuk siswa di kehidupan sehari-hari disekolah untuk menjadikan kepribadian siswa menjadi lebih baik.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting sebagai teladan bagi siswa di sekolah dasar dimana guru menjadi contoh untuk siswa di sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari seperti kedisiplinan, rasa tanggung jawab, percaya diri dan pekerja keras.

Berdasarkan hasil penelitian, guru kelas IV memiliki peran sebagai teladan dalam membentuk karakter siswa. Guru menjadi contoh nyata bagi siswa melalui sikap dan perilaku yang ditunjukkan sehari-hari, seperti datang tepat waktu, menggunakan bahasa yang sopan, berpakaian rapih, serta menghargai orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak hanya dilakukan melalui tindakan yang tepat dilihat dan di tiru oleh siswa.

3. Peran Guru dalam

Menanamkan Kebiasaan Positif

Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pendidikan karakter di sekolah, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam mengembangkan pribadinya secara utuh. Dikatakan demikian, karena guru merupakan figur utama, serta contoh dan

teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, dalam pendidikan karakter guru harus mulai dari dirinya sendiri agar apa yang dilakukan dengan baik menjadi baik pula bagi pengaruhnya terhadap peserta didik. pendidik sulit untuk menghasilkan sesuatu yang baik, tanpa dimulai oleh guru yang baik juga. Untuk itu, terdapat beberapa hal yang harus dipahami guru dari peserta didik, antara lain kemampuan, potensi, minat, hobi, sikap, kepribadian, kebiasaan, latar belakang keluarga, dan kegiatannya di sekolah. Pengaruh guru dalam pembentukan karakter siswa sangat penting dimana kebiasaan guru menjadi contoh bagi siswa di sekolah sehari-hari.

Pembentukan karakter siswa juga dilakukan melalui pembiasaan yang diterapkan di sekolah. Guru membiasakan siswa untuk berdoa sebelum belajar, menjaga kebersihan kelas, kerja sama dan gotong royong, berkata jujur, serta menghormati guru dan teman.

Kegiatan pembiasaan tersebut membantu siswa membangun perilaku positif sehingga karakter baik dapat menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus

akan membuat siswa lebih mudah menerapkan nilai karakter tanpa harus selalu diarahkan.

3. Kendala Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa

Salah satu kendala utama guru adalah kurangnya pemahaman guru dan tenaga pendidik terhadap konsep pendidikan karakter itu sendiri. Meski pendidikan karakter sudah menjadi bagian dari kurikulum, banyak guru yang belum memahami bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran sehari-hari. Hal ini menyebabkan penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar cenderung hanya berfokus pada teori, tanpa mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kegiatan sehari-hari siswa. Akibatnya, siswa hanya memahami pendidikan karakter sebagai kumpulan aturan, bukan sebagai nilai yang harus dihayati dan diterapkan dalam kehidupan. Dalam proses pembentukan karakter, guru menghadapi beberapa kendala seperti kurangnya pemahaman guru terhadap konsep pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas IV SD Negeri 0209 Bahal Batu kendala

yang dihadapi bahwa kurangnya pemahaman tentang konsep pendidikan karakter. Kendala lain yang dihadapi kebiasaan yang di bawa dari lingkungan keluarga, serta pengaruh lingkungan sekitar.

Artinya dalam menanamkan karakter kepada siswa memiliki kendala tersendiri dimana kendala ini menjadi tantangan yang harus di lewati guru untuk menciptakan kepribadian siswa menjadi lebih baik di masa depan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat diketahui bahwa guru memiliki peran sangat penting dalam pembentukan karakter siswa kelas IV Sekolah Dasar. Peran guru sebagai teladan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran tetapi juga sebagai pendidik yang membantu membentuk sikap, kebiasaan, dan perilaku positif siswa dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, keberhasilan pembentukan karakter siswa kelas IV Sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru dalam memberikan contoh, membimbing, mendidik, dan memotivasi siswa. Dengan peran guru yang dilakukan

secara konsisten, siswa berkembang menjadi individu yang memiliki sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, peduli, mampu bekerja sama, dan memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ngatmin at.al. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik" 2, no. 2 (2024): 1–10. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.950>.
- Aini, Sintia Nur, and Annisa Wahyu Oktaviana. "Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar" 02, no. 01 (2024): 9–19.
- Eka, Rosa, Noviardani Kartika, Rosa Eka Saputri, and Noviardani Kartika Prameswari. "Peran Guru Sebagai Teladan Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Pendidikan Pancasila Di Kelas III SDN Kandangan 1 / 121 Surabaya The Role of Teachers in Forming Student Character in Pancasila Education in Class III of SDN Kandangan 1 / 121 Surabaya" 34, no. 2 (2025): 77–86.
- Ginting, Andika Hagia, Sarah Riza, M Riska Mariska, and Sofi Arlina. "Guru Sebagai Teladan: Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Dalam Kehidupan Nyata" 02, no. 01 (2025): 300–315.
- Kesumayodra, Dherma, Urip Muhayat,

and Wiji Wahyudi. "Analisis Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Kepada Siswa" 10 (2024): 50–60.

Masinambow, Christo J R, Tori Wakerkwa, and Susan Jacobus. "Peran Guru Sebagai Teladan Dalam Pendidikan Karakter Di Sulawesi Utara" 16, no. 1 (2025): 37–47.

Mufida, Sabrina. "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa" 2, no. 6 (2024).

Nurhasanah, Enung. "Analisis Peran Guru Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" 1 (2024): 51–56.

Ridzky, Bintang, Dwi Putra, Saila Rahma, Annisa Nasution, Tengku Darmansah, Alamat Jl, William Iskandar, et al. "Peran Guru Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Bagi Perkembangan SDM Di Sekolah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan , Indonesia," 2025.

Urfa, Mufthia at.all. "Kendala Dan Solusi Guru Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Di Tengah Tantangan Global" 3 (2024): 24–30.